

Dorong International Skill Dosen dan Mahasiswa

Hal 1

Karenanya kami mendorong tiap program studi untuk menjalin kerjasama dengan PT luar negeri agar program ini segera terlaksana.

Mengapa Anda lebih memilih mencari dosen dari PT luar negeri?

Ini sebenarnya juga untuk memenuhi tuntutan zaman. Sekarang itu eranya kompetisi, termasuk dalam penyedia layanan pendidikan. Pendidikan pun selalu akan berhubungan dengan globalisasi. Dan ini menjadi salah satu upaya kami bertahan di era kompetisi, syukur bisa memenangkan kompetisi.

Sebenarnya program *visiting professor* di UMY sudah ada yang berjalan, tapi lama tinggal profesornya baru satu bulan. Itu pun baru beberapa orang. Dosen kami pun sudah ada 5-6 orang yang melakukan *visiting professor* ke PT luar negeri.

Kami berharap, dengan satu program ini beberapa tujuan

bisa tercapai. Rasio dosen-mahasiswa meningkat, internasionalisasi UMY tercapai dan peluang kerjasama riset antar PT berbeda negara dapat juga tercapai. Intinya, kami ingin makin meningkatkan kolaborasi internasional.

Untuk aktivitas riset sendiri, apa yang tengah direncanakan UMY?

Untuk riset, kami menargetkan harus menjalin kerjasama riset dengan PT yang masuk dalam Top 100 versi QS Star. Sebagai langkah awal, kami menyasar PT Top 100 yang berada di wilayah ASEAN. Untuk itu, kami sendiri berupaya menganggarkan dana yang lebih besar untuk kolaborasi internasional.

Dengan kerjasama riset bersama PT luar negeri, kami juga berharap mampu meningkatkan publikasi riset dosen kami di jurnal internasional seperti Scopus. Dengan begitu, dosen kami

pun akan lebih mudah untuk meraih jabatan akademik.

Karena bagaimanapun, aktivitas para dosen harus lebih banyak di kampus sendiri.

Untuk mendukung riset, kami juga menyediakan dana lebih. Dana riset dari pemerintah biasanya hanya sebesar Rp4 miliar. Jumlah itu memang sangat sedikit jika dibandingkan dengan PTN.

Karena itu kami mencari sumber-sumber pendanaan lainnya. Dan biasanya kami bisa menyediakan dana sendiri sebanyak 2-3 kali lipat dari dana pemerintah. Kami berupaya tiap tahunnya dana riset bisa meningkat karena bagi kami riset juga merupakan bagian penting dalam upaya pengembangan UMY.

Lalu bidang apa yang kini menjadi fokus riset di UMY?

Proses riset sendiri selalu kami wajibkan untuk semua prodi, sehingga bidangnya pun bermacam-macam. Namun kami juga selalu mengikuti perkembangan zaman dan

kebutuhan masyarakat untuk riset-riset utama. Misalnya saja, sampai saat ini kami masih melaksanakan kolaborasi riset dengan Belanda terkait riset energi.

Kami juga tengah serius mengembangkan riset bidang kesehatan terkait kardiovaskuler. Untuk yang satu ini, kami sudah melakukan kerjasama dengan PT di Jerman.

Ke depannya, UMY berencana memiliki sendiri pusat kesehatan kardiovaskuler yang akan terus menerus melakukan kajian tentang penyakit jantung dan pembuluh darah. Ini memang membutuhkan dana besar, namun kami yakin bisa mewujudkannya.

Kajian dan riset kardiovaskuler ini sendiri berkaitan dengan prediksi kami dimana akan semakin banyak orang yang bermasalah dengan kesehatan jantung dan pembuluh darah. Ini juga bentuk sumbangsih UMY

untuk bangsa Indonesia.

Katih Keswara

Data Pribadi

Prof Dr Bambang Cipto MA

Bidang Keilmuan :

Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat serta Studi Demokrasi
Guru Besar bidang Ilmu Hubungan Internasional UMY.

Pendidikan :

S1 Universitas Gadjah Mada - 1986
S2 The Ohio University - 1990
S3 Universitas Gadjah Mada - 2002
Menempuh Post-Doctoral Fellow di Arizona State University USA

Kiprah di UMY :

Ketua Senat pada 2008 - 2010
Wakil Rektor 1 Bidang Akademik pada 2011 - 2012
Rektor masa jabatan 2013 - 2016